

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya perbedaan prediksi *Financial Distress* antara model Altman Z-Score, Zmijewski dan Grover dimana sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2019, serta untuk mengetahui model manakah yang paling akurat dalam memprediksi kondisi *Financial Distress*. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini :

1. Terdapat perbedaan hasil antara model Altman Z-score, Zmijewski dan Grover dalam memprediksi *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019, Hal ini didukung dari hasil perhitungan analisis *Financial Distress* dan tingkat akurasi.
2. Model Altman merupakan model yang paling akurat dan sesuai diterapkan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2019, berdasarkan uji keakuratan model prediksi Altman Z-Score memiliki tingkat keakuratan yang paling tinggi yaitu sebesar 62,9% karena model Altman Z-Score mempunyai

kelebihan yaitu dapat mengkombinasikan lima rasio keuangan yang paling dominan dalam menentukan *Financial Distress* suatu perusahaan, sehingga bisa diketahui skor secara keseluruhan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti menyarankan :

1. Setelah mengamati hasil analisis ketiga model prediksi kebangkrutan yaitu model Altman Z-Score, model Zmijewski dan model Grover bahwa faktor yang cukup signifikan mempengaruhi kinerja perusahaan adalah modal kerja, laba ditahan, laba bersih, dan jumlah kewajiban perusahaan, maka disarankan agar perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan memberikan perhatian khusus pada pos-pos tersebut, baik dengan mendaya gunakan modal kerja sebaik-baiknya, ataupun melakukan peninjauan ulang terhadap perjanjian hutang yang memberatkan. Selain kinerja dalam hal keuangan, sangat disarankan perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan juga mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan bidang non-keuangan, seperti peningkatan sumber daya yang dimiliki perusahaan baik sumber daya manusia maupun sumber daya teknologi, selain itu perusahaan perlu melakukan analisis lingkungan yang berkaitan dengan faktor penyebab terjadinya penanganan sampah berbahan plastik.

2. Bagi investor yang akan melakukan investasi hendaknya memilih perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas perusahaan untuk mengurangi tingkat risiko yang ada dengan cara melakukan penghitungan prediksi Financial Distress menggunakan model Altman Z-Score, Zmijewski dan Grover.
3. Untuk penelitian berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan kajian empiris untuk dapat disempurnakan guna dipelajari lebih jauh lagi pada penelitian-penelitian selanjutnya khususnya untuk perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan.
4. Untuk penelitian berikutnya juga tambahan variabel sangat dianjurkan karena masih banyak model-model seperti model Springate, Ohlson, model Beaver, model fulmer dan lain sebagainya.